

## PENDAMPINGAN "MELEK" MEDIA SOSIAL DI PONDOK PESANTREN IDHOTUN NASYI'IN

Khoirun Nisa<sup>1)</sup>, Nashihin<sup>2)</sup>, Novelya Aleena Rofani<sup>3)</sup>, Nihayatus Sakhiyah<sup>4)</sup>, Deny  
Tri Prasetya<sup>5)</sup>, Munawaroh<sup>6)</sup>

Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

Email: nisapucuk@gmail.com<sup>1)</sup>, nashihin71@gmail.com<sup>2)</sup>, novelyaar00@gmail.com<sup>3)</sup>,  
nissgallera0@gmail.com<sup>4)</sup>, Denytriprash32@gmail.com<sup>5)</sup>, munawaroh123@gmail.com<sup>6)</sup>

Diterima :  
18 Juni 2022

Direview :  
22 Juni 2022

Disetujui :  
24 Juni 2022

**Abstrak:** Media Sosial merupakan jembatan antara masyarakat dan instansi terkait, sebagai tempat pertukaran informasi yang nantinya akan berpengaruh pada tujuan ataupun feed back yang di harapkan kedua belah pihak, karena pengetahuan tentang media sosial merupakan urgensi yang sangat dibutuhkan pada era revolusi industri 4.0 saat ini, dimana semua aspek the digital twin technology atau teknologi kembar digital ini dapat membuat versi virtual dari instalasi, proses dan aplikasi yang terdapat pada dunia nyata, namun hal tersebut kurang di dukung dengan kemampuan santri dan santriwati yang cenderung rendah dalam penggunaan teknologi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan keterampilan serta pemahaman bagi santriwan-santriwati Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah untuk memanfaatkan media sosial sebagai pegangan utama dalam pengolahan berita serta informasi yang bertujuan untuk memajukan Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in juga sebagai alat untuk memperluas jaringan pengenalan tentang Pondok Idhotun Nasyi'in untuk sasaran masyarakat yang dituju. kegiatan ini menggunakan metode pendekatan kontekstual yaitu memberikan materi teori terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pemilahan bakat minat yang tergolong dalam dua bidang yakni (Layouter serta Jurnalistik), dilanjutkan dengan pelatihan-pelatihan terkait dua bidang tersebut. Hasil kegiatan ini adalah adanya pemahaman santriwan-santriwati mengenai tahap-tahap pembuatan berita online, mampu menjalankan dari perancangan berita, pencarian berita, pengolahan berita serta penguploadan berita pada media sosial secara mandiri.

**Kata Kunci :** *Berita Online, Jurnalistik, Layouter, Sosial Media.*

**Abstract:** Social Media is a bridge between the community and related agencies, as a place for exchanging information which will later affect the goals or feedback expected by both parties, because knowledge of social media is an urgency that is very much needed in the current era of the industrial revolution 4.0, where all aspects of the digital twin technology or digital twin technology can create virtual versions of installations, processes and applications that exist in the real world, but this is not supported by the ability of students and female students who tend to be low in the use of technology. This service aims to provide skills and understanding for the students of Idhotun Nasyi'in Islamic Boarding School Sugihwaras Kalitengah to utilize social media as the main guide in processing news and information

that aims to advance the Idhotun Nasyi'in Islamic Boarding School as well as a tool to expand the network of introductions about Pondok Idhotun Nasyi'in for the intended target community. This activity uses a contextual approach method, namely providing theoretical material first and followed by sorting out talents and interests belonging to two fields, namely (Layouter and Journalism), followed by training related to these two fields. The results of this activity are the students' understanding of the stages of making online news, able to run from news design, news search, news processing and uploading news to social media independently.

**Keywords :** *Online News, Journalism, Layouter, Social Media*

### Pendahuluan

Komputer dan (tele) komunikasi memiliki perkembangan yang sangat besar serta mempengaruhi terjadinya perubahan kultur dalam kehidupan sehari-hari. Era "information age" ini menyebabkan media elektronik menjadi media yang efisien untuk melakukan komunikasi serta bisnis, hal ini merupakan aspek pendorong bahwa pengetahuan tentang perkembangan teknologi sangat penting untuk dipelajari.<sup>1</sup> Perkembangan perangkat komunikasi ini serta merta membuat setiap orang yang memiliki *smartphone* terhubung dengan media internet, semakin mudah masyarakat mencari informasi yang di inginkan.<sup>2</sup> Sehingga informasi online ini adalah sebuah peluang yang sangat berkompeten untuk dikembangkan.

Populasi warga negara Indonesia mencapai 274,9 juta jiwa per tahun 2021, sedangkan pengguna aktif media sosialnya adalah 170 juta jiwa yang mengartikan bahwa sekitar 61,8% dari total populasi warga negara Indonesia telah menggunakan media sosial. Bahkan Indonesia tercatat sebagai 10 besar negara yang kecanduan akan media sosial.<sup>3</sup>

Jika media sosial dimanfaatkan dengan optimal, maka hal tersebut mampu membantu dalam pengolahan informasi suatu instansi hingga mendapatkan berbagai relasi baru,<sup>4</sup> setiap sosial media memiliki layanan serta fitur masing-masing yang tidaklah sama sehingga dibutuhkan strategi-strategi untuk menampilkan serta memperkenalkan profil instansi dan memenangkan kompetisi digital disana. Hal ini dilakukan karena sudah banyak sekali instansi yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan keunggulan instansinya.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in, Desa Sugihwaras, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur memiliki santriwan-santriwati yang potensial

<sup>1</sup> Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)," *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80, <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950>.

<sup>2</sup> Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)," *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016): 69, <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>.

<sup>3</sup> Lucy Pujasari Supratman, "Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native," *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 15, no. 1 (2018): 47–60, <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>.

<sup>4</sup> Ido Prijana Hadi, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Era Jurnalistik Modern," *Scriptura* 3, no. 1 (2010): 69–84, <https://doi.org/10.9744/scriptura.3.1.69-84>.

<sup>5</sup> Supratman, "Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native."

dalam pengolahan berita serta telah mempunyai dasar *public speaking* yang cukup mumpuni. Dalam pengolahan sosial media khususnya berita belum terdistribusikan dengan baik. Dengan demikian lingkup informasi kegiatan instansi masih sangat terbatas, sehingga masih banyak santriwan-santriwati yang belum memahami etika jurnalistik, serta belum mengetahui mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kepenulisan berita.<sup>6</sup>

Berdasarkan analisa situasi tersebut diatas, permasalahan yang dihadapi oleh santriwan-santriwati yaitu pertama, minimnya pemahaman santriwan-santriwati mengenai pengolahan berita online melalui media sosial dalam kegiatan penguploadan informasi online, serta minimnya keahlian santriwan-santriwati dalam penggunaan media sosial sebagai sarana informasi instansi. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan instansi yaitu dilakukan pelatihan pendampingan dan pengolahan berita online melalui media sosial bagi santriwan-santriwati Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in, Desa Sugihwaras, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

### Metode Pelaksanaan

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi instansi dan merealisasikan solusinya, maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan jurnalistik serta pengolahan media sosial

Santriwan-santriwati Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in diharapkan mampu memahami etika jurnalistik serta mengenal internet dengan lebih baik. Pemberian materi melalui pelatihan ini dilakukan untuk menjadi pendukung pembuatan informasi instansi lewat media sosial. Cara pengolahan informasi berita kegiatan instansi lewat media sosial dengan memanfaatkan internet pada zaman ini juga akan dijelaskan pada sesi ini.<sup>7</sup> Sesi yang pertama dan kedua ini akan dilakukan pada hari-hari yang telah di tentukan.

Pembuatan Media Sosial bagi santriwan-santriwati dan Konten Pengolahan informasi dalam Media Sosial ini akan dipandu bagaimana cara mengelola akun media sosial Instansi Pondok pesantren Idhotun Nasyi'in karena akun bisnis berbeda dengan akun pribadi dalam media sosial. Pengisian kontennya juga perlu didampingi agar dapat memanfaatkan berbagai fitur dalam konten media sosial.<sup>8</sup>

Strategi Jurnalistik Media Sosial Strategi dibutuhkan dalam bidang kepenulisan. Strategi dalam media sosial ini berperan agar informasi berita yang telah di terbitkan santriwan-santriwati Pondok Pesantren Idhotun mendapat jangkauan yang luas

<sup>6</sup> Zulkarnain Hamson, *Etika*, 2021, <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.12948380>.

<sup>7</sup> Indiwani Seto Wahjuwibowo, "Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature," 2015, 1–168.

<sup>8</sup> Abd. Mujib, "Pesan Al-Quran Dalam Menyikapi Berita Hoax: Perspektif Dakwah Di Era New Media," *Jurnal Komunikasi Islam* 7, no. 1 (2018): 42–65, <https://doi.org/10.15642/jki.2017.7.1.42-65>.

kepada masyarakat. Selain itu, strategi ini dibutuhkan dalam sasaran informasi komunikasi pada media sosial.<sup>9</sup>

b. Pendampingan Pengolahan Informasi berita media sosial.

Strategi dalam jurnalistik media sosial pun belum cukup karena diperlukan pendampingan agar pengolahan informasi berita dapat dikembangkan secara berkelanjutan.<sup>10</sup> Dalam pendampingan ini akan dijelaskan mengenai maintenance strategi dalam bagi pelaku Informasi berita media atau yang lebih di kenal Pers Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in,<sup>11</sup> Perawatan dan Pengembangan strategi sangat dibutuhkan agar anggota Pers Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan target objek yang di tuju.<sup>12</sup>



Gambar 1. Alur proses pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan metode kontekstual.<sup>13</sup> Yakni memberikan materi teori terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan workshop tentang pemanfaatan media sosial dalam upaya meningkatkan media informasi<sup>14</sup> Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in serta melakukan pelatihan etika jurnalistik untuk para santriwan-santriwati yang ingin bergabung di Pers Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in. Adapun alur pemecahan masalah dari program PKM ini adalah sebagai berikut :

<sup>9</sup> Nur Hidayatun Liliek Desmawati, "Pola Pelatihan Jurnalistik Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Di Pesantren Durrotu Aswaja Semarang," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 2, no. 2 (2017): 123–31, <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2954>.

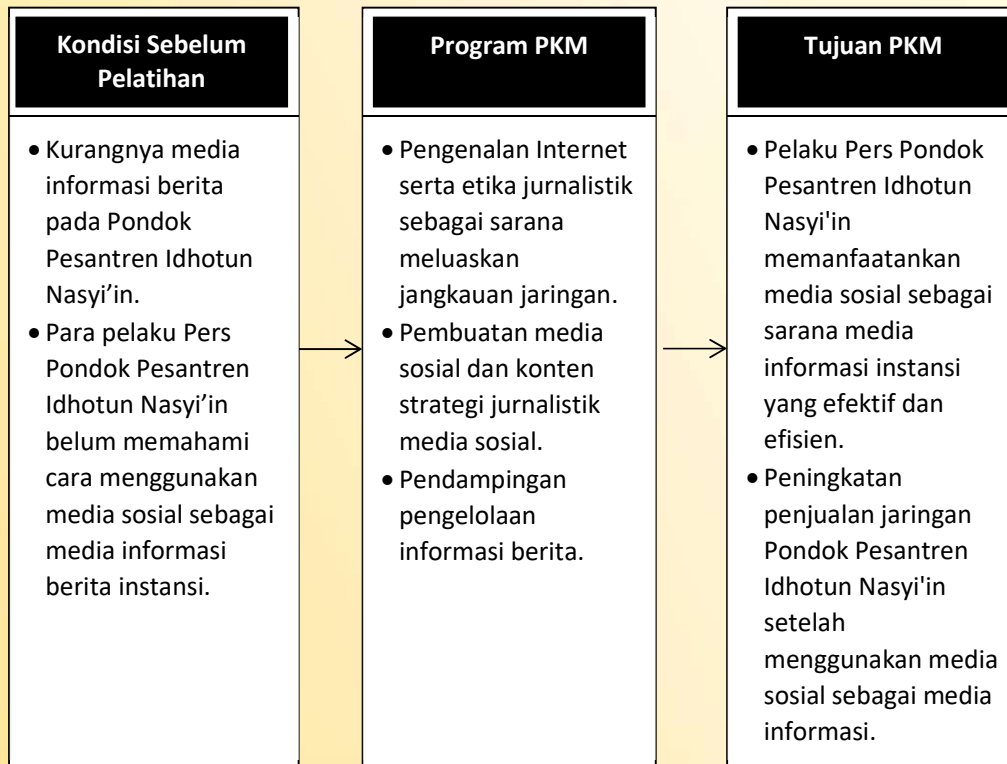
<sup>10</sup> Dian Muhtadiah Hamna, "Dian Muhtadiah Hamna [ Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial ]" 03 (2017): 106–20.

<sup>11</sup> H M Sholah and A K Anwar, "Pelatihan Jurnalistik Di Lima Pondok Pesantren Kecamatan Gondanglegi," *Jurnal Aksi Afirmasi*, no. 2 (2020), <http://www.ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnalaksi afirmasi/article/view/386>.

<sup>12</sup> Fahmi Anwar, "Perubahan Dan Permasalahan Media Sosial," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1, no. 1 (2017): 137, <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>.

<sup>13</sup> Eko Suhartoyo et al., "Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 3 (2020): 161, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>.

<sup>14</sup> Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, and Siti Nurbayani, "Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa," *Sosietas* 5, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1513>.



Dalam merealisasikan pemecahan masalah tersebut, kegiatan pelatihan dilakukan secara terjadwal dan terseruktur.

### Hasil dan Pembahasan

#### Kegiatan 1

Kegiatan pengabdian ini dijadwalkan dan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan peserta yang berbeda. Pertemuan ini dilaksanakan selama 2 jam dengan pembagian 1 materi per harinya. Semua peserta membawa alat tulis berupa buku dan ataupun bolpoin, ada pula peserta yang membawa laptop guna menunjang proses pelatihan ini.

Pertemuan pertama dihadiri oleh semua santriwan-santriwati Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in yang ada di jenjang pendidikan SLTA (SMK Idhotun Nasyi'in) dan berminat bergabung di pers pesantren Idhotun Nasyi'in. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2021 dan di laksanakan di Aula Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in serta dihadiri oleh kurang lebih 63 peserta. Dokumentasi kegiatan pada pertemuan pertama ini dapat dilihat dibawah ini.



## Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Pertama dengan Santriwan-Santriwati Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in

Dalam pertemuan yang pertama ini, para peserta banyak yang belum mengenal tentang jurnalistik, pers serta sosial media secara mendalam. Para santriwan dan santriwati hanya mengenal koneksi internet untuk kebutuhan komunikasi seperti WhatsApp. Hal ini cukup untuk menjadi dasar pengenalan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk media publikasi Berita tersebut. Setelah memahami dan membentuk struktural organisasi, acara di lanjut dengan praktek menulis karya.

Sesi ini mewajibkan para santriwan-santriwati yang telah mempunyai kemampuan dalam bidang kepenulisan untuk membuat karya tulis berupa puisi, cerpen, artikel dan juga berita, dan kegiatan di lanjutkan dengan pengenalan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) yang benar dan sesuai Kaidah Bahasa Indonesia.

Dalam sesi ini juga diajarkan dasar dasar mengenai perangkaian kata, serta tanda baca yang baik sehingga nantinya bisa menjadi tulisan yang mudah di fahami dan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Sesi terakhir pada kegiatan ini adalah mengoptimalkan publikasi sosial media agar dapat mendatangkan jaringan baru, disini kita memberikan tips dan cara khusus agar berita yang di hasilkan bisa menarik minat masyarakat untuk membacanya, Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini adalah pengetahuan santriwan-santriwati tentang etika jurnalistik, dan juga cara pengoptimalan publikasi sosial media. Kami membantu para peserta untuk mendapatkan ide dalam pembuatan karya tulis baru. Kami menawarkan opsi yaitu fokus pada bidang fiksi ataupun non fiksi. Sesi ini menghasilkan beberapa karya tulis dari para santriwan santriwati.

### Kegiatan 2

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 28 Agustus 2021, pertemuan kedua ini diawali dengan tanya jawab mengenai jurnalistik dan sosial media. Dari tanya jawab singkat ini diketahui para santriwan-santriwati Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in telah memahami jurnalistik dan publikasi sosial media secara garis besar.

Sesi ini mengajak para santriwan-santriwati untuk mencoba membuat Karya ilmiah dan juga mengajak mereka untuk mengadakan wawancara langsung serta mendampingi mereka untuk mengolah berita di sosial media Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in.

Sesi berakhir dengan para santriwan-santriwati yang sudah cukup mampu untuk mengoprasionalakan media sosial sebagai media jembatan pengolahan berita dari Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in kepada masyarakat, santriwan-dantriwati pun sudah memiliki kreatifitas membuat konten secara mandiri dan mengolahnya menjadi karya tulis yang baik.





Gambar 3. Dokumentasi pelatihan kedua bersama para santri

### Keberhasilan

Pelaksanaan pelatihan jurnalistik media sosial dalam upaya meningkatkan perluasan jaringan Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in secara umum sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar panitia serta dukungan berbagai pihak. Namun ada beberapa hal yang menjadi catatan setelah kegiatan tersebut berlangsung, yaitu, para santriwan-santriwati pelatihan membutuhkan pendampingan secara kontinuitas setelah kegiatan ini, sebab masih banyak santriwan-santriwati pelatihan yang kurang bisa dalam merancang konten dalam media sosial dan memanfaatkan fitur-fitur pada media sosial

### Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in, Kabupaten Lamongan, Propinsi Jawa Timur dapat disimpulkan berjalan dengan baik. Proses transfer teknologi dengan para santriwan-santriwati dapat dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan diskusi yang mampu memberikan wawasan terhadap pemecahan permasalahan media di Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in. Para Santriwan-santriwati Idhotun Nasyi'in beseapat mengoptimalkan media sosial sebagai sarana informasi yang dapat meningkatkan perluasan jaringan Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in.

### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kerja dan kegiatan serta penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata berbasis ABCD "Asset Based Community Development"

Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, yaitu:

Dr. H. Ahmad Iwan Zunaih, Lc., MM., M.Pd.I. selaku Rektor Institut Pesantren Sunan Drajat sekaligus pelindung pelaksanaan KKN.

Pengasuh serta pengurus Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa-mahasiswi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in Sugihwaras, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan;

Drs.KH.Abd.Fatah, M.Pd.I selaku Pengasuh Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in Sugihwaras, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan;

Bapak Zamzami, M.Pd.I selaku Kepala Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan;

Ibu Khoirun Nisa, S.Sos., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Pondok Pesantren Idhotun Nasyi'in, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan.

### Referensi

- Anwar, Fahmi. "Perubahan Dan Permasalahan Media Sosial." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1, no. 1 (2017): 137. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>.
- Hadi, Ido Prijana. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Era Jurnalistik Modern." *Scriptura* 3, no. 1 (2010): 69–84. <https://doi.org/10.9744/scriptura.3.1.69-84>.
- Hamna, Dian Muhtadiah. "Dian Muhtadiah Hamna [ Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial ]" 03 (2017): 106–20.
- Hamson, Zulkarnain. *Etika*, 2021. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.12948380>.
- Juwita, Elsa Puji, Dasim Budimansyah, and Siti Nurbayani. "Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa." *Sosietas* 5, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1513>.
- Lilie Desmawati, Nur Hidayatun. "Pola Pelatihan Jurnalistik Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Di Pesantren Durrotu Aswaja Semarang." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 2, no. 2 (2017): 123–31. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2954>.
- Mujib, Abd. "Pesan Al-Quran Dalam Menyikapi Berita Hoax: Perspektif Dakwah Di Era New Media." *Jurnal Komunikasi Islam* 7, no. 1 (2018): 42–65. <https://doi.org/10.15642/jki.2017.7.1.42-65>.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)." *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950>.
- Sholah, H M, and A K Anwar. "Pelatihan Jurnalistik Di Lima Pondok Pesantren Kecamatan Gondanglegi." *Jurnal Aksi Afirmasi*, no. 2 (2020). <http://www.ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnalaksiafirmasi/article/view/386>.
- Suhartoyo, Eko, Sitti Ainun Wailissa, Saika Jalarwati, Samsia Samsia, Surya Wati, Nur Qomariah, Elly Dayanti, et al. "Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan



Merdeka Belajar.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 3 (2020): 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>.

Supratman, Lucy Pujasari. “Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 15, no. 1 (2018): 47–60. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>.

Wahjuwibowo, Indiwani Seto. “Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature,” 2015, 1–168.

Watie, Errika Dwi Setya. “Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media).” *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2016): 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>.

Penulis Pertama	: Khoirun Nisa E-mail: <a href="mailto:nisapucuk@gmail.com">nisapucuk@gmail.com</a>
Penulis kedua	: Nahsihin E-mail : <a href="mailto:nasihin71@gmail.com">nasihin71@gmail.com</a>
Penulis Ketiga	: Novelya Aleena Rofani E-mail: <a href="mailto:Novelyaar00@gmail.com">Novelyaar00@gmail.com</a>
Penulis Keempat	: Nihayatus Sakhiyah E-mail: <a href="mailto:nissgallera0@gmail.com">nissgallera0@gmail.com</a>
Penulis Kelima	: Deny Tri Prasetya E-mail: <a href="mailto:Denytriprash32@gmail.com">Denytriprash32@gmail.com</a>
Penulis Keenam	: Munawaroh E-mail: <a href="mailto:munawaroh123@gmail.com">munawaroh123@gmail.com</a>